

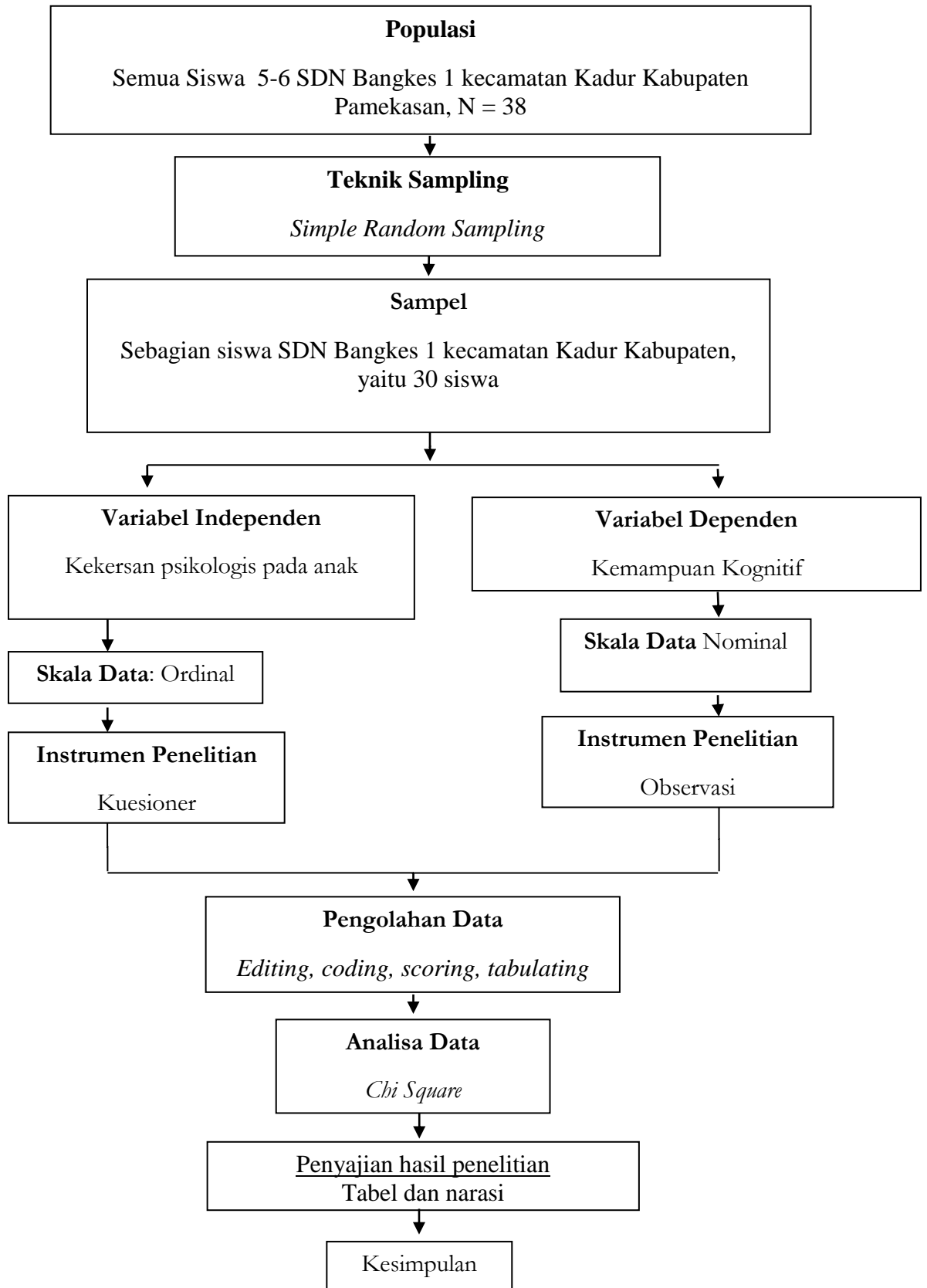
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman dan penuntun pada seluruh proses penelitian (Sujarweni, 2014). Jenis Penelitian ini adalah *Deskriptif Correlation* dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana peneliti menekankan penelitian dengan mengambil data variabel independen dan dependen hanya satu kali (*point time approach*) atau pada suatu saat untuk mempelajari dinamika korelasi antara kekerasan psikologis dengan perkembangan anak, dengan cara pendekatan dan observasi (Notoatmodjo, 2012)

### 3.2 Kerangka Penelitian



### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5-6 di SDN Bangkes 1 kecamatan kadur kabupaten pamekasan sebanyak (38) siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini ada dua criteria sampel yaitu:

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Hidayat, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden
2. Siswa SDN Bangkes 1
3. Tidak mengalami gangguan jiwa

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi Kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Hidayat, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak bersedia menjadi responden
2. Siswa mengalami gangguan jiwa

c. Besar sampel

Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow (1997) dalam Hidayat (2017) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \sigma^2}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot \sigma^2}$$

$$n = \frac{38 \times 1,96^2 \times 3^2}{(38 - 1) \times 0,5^2 + 1,96^2 \times 3^2}$$

$$n = \frac{38 \times 3,8416 \times 9}{37 \times 0,25 + 3,8416 \times 9}$$

$$n = \frac{1.313,8271}{43.8244}$$

$$n = 29,979$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

Z : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$d$  : derajat ketepatan

$\sigma$  : estimator proporsi populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 36 siswa.

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

## 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll).

### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap pengaruh lain (Nursalam,

2014). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kekerasan Psikologis Pada Anak

#### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemampuan Kognitif Anak

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian di maksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum di lakukan analisis (Sujarweni, 2014). Definisi opsional bertujuan untuk mendefinisikan variabel secara operasioanal berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memnungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional di tentukan berdasarkan parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kekerasan Psikologis Terhadap Anak Dengan Perkembangan Anak Usia Sekolah Di SDN Bangkes 1 Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
<i>Independent</i> Kekerasan psikologis pada anak	tindakan kekerasan dengan mencela, menghina, memperolok, memanggil dengan kata-kata yang melukai perasaan anak, bahkan mempersamakan anak dengan binatang	Anak dapat memahami tentang kekerasan psikologis	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan (+), Ya = 1, Tidak = 0. Pernyataan (-), Ya = 0 Tidak = 1 R = 1-40% S = 41-60% T = 61-80% ST = 81-100%
<i>Dependent</i> Kemampuan kognitif Anak	kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa	Anak dapat menunjukkan kemampuan dalam berpikir	Observasi	Ordinal	ST = 97-100% T = 90-96% S = 80-89% R = 70-79%

### **3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### 3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah lembar kuisisioner Kekerasan Psikologis dan lembar observasi Stanford Binet yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS Statistik 16.

#### 3.6.2 Cara Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah:

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017). Kuesioner diperiksa kelengkapannya yaitu meliputi data demografi dan kelengkapan jawaban responden.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017).

3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Setelah diberi kode selanjutnya diberi skor pada masing-masing kuisisioner yaitu pada pertanyaan kekerasan psikologis dengan menggunakan rumus:



$$P = \frac{EF}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai persentase

EF = jumlah skor yang benar

N = Jumlah pertanyaan

#### 4 *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2017). Peneliti melakukan penyusunan tabulasi variabel hubungan kekerasan psikologis pada anak dengan kemampuan kognitif dalam bentuk tabel yaitu meliputi : nomor responden, butir pertanyaan, total skor, presentase, keterangan, dan kode.

### 3.7 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Bangkes 1 kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

### 3.8 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 bulan Februari 2017

### 3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aspek etika apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan ini akan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup hanya dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan data di simpan dalam *flashdisk* khusus yang telah di sediakan.

4. *Beneficience and non-maleficience*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Peneliti ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang kekerasan psikologis dan kemampuan kognitif.

5. Tanpa paksaan (*Voluntary*)

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk menjadi responden. Responden juga boleh mengundurkan diri dari proses pengumpulan data sewaktu-waktu bila yang bersangkutan menginginkan (Notoatmodjo, 2012).